

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minyak atsiri hasil isolasi kulit buah jeruk purut (*Citrus hystrix* DC) mengandung 66 senyawa dengan komponen utama yaitu isopulegol (14,33%), 3,7,11,15-tetramethyl-2-hexadecen-1-ol (10,77%), 2H-benzocyclohepten-2-one, 1,4a,5,6,7,8,9,9a-octahydro-4a-methyl-, trans- (9,53%), cyclohexanol, 2-methyl-5-(1-methylethenyl)-, (1 α ,2 β ,5 α)- (7,89%), dan α -methyl- α -[4-methyl-3-pentenyl]oxiranemethanol (6,99%). Komponen senyawa terbanyak pada kulit jeruk purut adalah monoterpen teroksigenasi (65,12%). Minyak atsiri hasil isolasi kulit buah jeruk purut (*Citrus hystrix* DC) memiliki aktivitas antioksidan dan toksisitas yang kuat dengan nilai IC₅₀ = 57,222 mg/L dan nilai LC₅₀ = 10,788 mg/L.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Melakukan uji kandungan fenolik total pada minyak atsiri kulit buah jeruk purut
2. Melakukan isolasi minyak atsiri kulit buah jeruk purut menggunakan metode lain
3. Melakukan uji bioaktivitas lain seperti antibakteri dan antijamur

